

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang melekat pada diri seseorang yang berupa kemampuan untuk mengatur, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama guna mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin harus mampu menjadi contoh untuk orang-orang yang dipimpinnya. Selain itu, seorang pemimpin juga harus mementingkan kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadinya.

Pemerintahan merupakan salah satu bentuk dari organisasi yang membutuhkan pemimpin di dalamnya. Pemimpin dalam organisasi pemerintahan dibutuhkan untuk mengelola segala aspek yang ada demi kepentingan mayoritas masyarakat yang berada di ruang lingkup pemerintahan tersebut. Tanpa adanya seorang pemimpin, tidak akan ada suatu keputusan yang dapat diambil karena banyaknya perbedaan yang terjadi antara satu orang dengan orang lainnya.

Kabupaten merupakan salah satu bentuk organisasi pemerintahan yang ada di Indonesia. Organisasi pemerintahan ini dipimpin oleh seorang Bupati dan seorang Wakil Bupati. Kabupaten Jombang merupakan satu dari sekian banyak kabupaten yang ada di Indonesia. Saat ini banyak sekali pro dan kontra yang terjadi di kalangan masyarakat terhadap kepemimpinan Bupati Jombang. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis berusaha untuk meneliti permasalahan kepemimpinan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan wakilnya Sumrambah dalam satu tahun masa jabatannya. Beragam janji-janji yang diungkapkan oleh Mundjidah Wahab dan Sumrambah pada masa pencalonannya dulu dianggap hanyalah janji-janji palsu oleh sebagian masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberitaan dari beberapa media yang mengungkapkan bahwa dalam satu tahun kepemimpinan Mundjidah Wahab dan Sumrambah, masih banyak masyarakat yang belum merasakan perubahan sama sekali.

Pemberitaan koranmemo.com pada tanggal 17 September 2019 dengan judul “Program Seragam Gratis Bupati Jombang Dianggap Gagal” menjadi salah satu bukti yang ada. Pada pemberitaan tersebut diterangkan bahwa program seragam gratis untuk siswa seluruh SD/MI dan SMP/MTS di seluruh Jombang justru menimbulkan polemik karena kurangnya analisa yang matang dan adanya kendala teknis di lapangan. Mustofa, salah satu anggota DPRD Jombang mengungkapkan bahwa program pembagian seragam gratis ini malah membebani siswa dan sekolah. Pasalnya, wali murid dari setiap siswa malah harus membeli sendiri kain untuk seragam batik dengan harga yang cukup mahal. Saat disinggung soal infrastruktur, Mustofa mengatakan bahwa percepatan dan pemerataan pembangunan yang berkualitas hingga pelosok desa masih belum bisa dirasakan oleh masyarakat.

Pemberitaan koranmemo.com pada tanggal 18 September 2019 juga menjadi salah satu bukti bahwa kepemimpinan Bupati Jombang masih dipertanyakan masyarakat. Pemberitaan dengan judul Janji Bupati Jombang Buka 80 Ribu Lapangan Kerja Disorot Buruh “Kampanye Busuk” menyatakan bahwa program yang pernah ditawarkan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan wakilnya Sumrambah dianggap hanyalah omong kosong belaka oleh para buruh. Ungkapan itu disampaikan oleh para buruh bersamaan dengan aksi demonstrasi yang dilakukan untuk menolak revisi UU 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada Rabu (18/9) pagi. Nurul Chakim yang merupakan koordinator aksi mengungkapkan, “Kami tidak merasakan program itu sama sekali. Saya merasa itu hanya omong kosong dan janji-janji kampanye busuk”.

Pemberitaan lentarainspiratif.com pada tanggal 25 September 2019 mengungkapkan hal yang mirip. Pemberitaan dengan judul “Janji Manis Mundjidah-Sumrambah, ‘Mandul’” juga menjadi salah satu ungkapan kekecewaan masyarakat. Pada pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa masih banyak masyarakat yang menilai hasil kerja pasangan Mundjidah dan Sumrambah belum dirasakan betul oleh masyarakat. Direktur Pusat Kajian Hukum dan Kebijakan Fakultas Hukum Universitas Darul Ulum Jombang, Solihin Rusli menilai bahwa selama setahun belum ada gebrakan dan progres program yang berarti.

Berdasarkan beberapa pemberitaan dari media massa, kepemimpinan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan wakilnya Sumrambah selama satu tahun masa jabatannya dinilai masih kurang oleh masyarakat dan banyak janji yang dianggap hanyalah omong kosong belaka. Opini publik ada karena adanya isu yang terjadi di masyarakat dan direspon dengan berbagai pendapat oleh masyarakat. Opini publik pada era modern ini dapat berkembang dengan cepat karena adanya pemberitaan di media massa. Media massa menjadi salah satu peran penting dalam menggiring publik untuk memberikan opininya.

Opini publik sendiri menurut Frazier Moore (2004) adalah ungkapan keyakinan yang menjadi pegangan bersama diantara para anggota sebuah kelompok atau publik, mengenai suatu masalah kontroversial yang menyangkut kepentingan umum. Munculnya opini publik dapat disebabkan oleh isu-isu yang muncul di masyarakat yang berhubungan dengan kebijakan publik atau kepentingan umum.

Kecamatan Jombang merupakan satu dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Kecamatan ini terdiri dari 20 desa/kelurahan dan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Jombang. Jumlah penduduk di Kecamatan Jombang berdasarkan data dari BPS Jombang hingga tahun 2018 yaitu 148.269 jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan survey untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai kepemimpinan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan wakilnya Sumrambah selama satu tahun masa jabatannya. Penelitian survey ini dapat dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi yang ada dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga akan terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan observasi data guna memaksimalkan hasil penelitian.

Pemilihan Kecamatan Jombang sebagai lokasi survey didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, Kecamatan Jombang merupakan ibukota dari Kabupaten Jombang dan merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Jombang. Sebagai ibukota dari Kabupaten Jombang, informasi akan lebih mudah didapatkan karena letaknya yang strategis dan dekat dengan kantor Bupati dan wakilnya. Kedua, sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, dapat dipastikan Kecamatan Jombang juga

merupakan kecamatan dengan DPT terbanyak di Kabupaten Jombang. Selain itu, Kecamatan Jombang juga merupakan kecamatan yang menjadi penyumbang suara terbanyak untuk pasangan Mundjidah Wahab dan Sumrambah pada pemilu tahun 2018 yang lalu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana opini publik masyarakat Kecamatan Jombang terhadap kepemimpinan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan Wakilnya Sumrambah dalam satu tahun masa jabatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini publik masyarakat Kecamatan Jombang terhadap kepemimpinan Bupati Jombang Mundjidah Wahab dan Wakilnya Sumrambah dalam satu tahun masa jabatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang antara lain adalah:

1.4.1 Manfaat Akademis

Dapat menambah kajian dalam penelitian tentang gaya kepemimpinan Bupati dan Wakilnya berdasarkan opini yang berkembang di masyarakat. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan perbaikan sistem kepemimpinan yang ada di daerah karena adanya opini publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran tentang sosok seorang pemimpin dan gaya kepemimpinan yang baik sehingga masyarakat mampu untuk ikut berpikir demi terbentuknya sosok pemimpin yang baik dan semakin baik kedepannya.